

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu permainan di Indonesia yang paling banyak peminatnya. Bahkan permainan yang satu ini boleh dibilang yang paling banyak diminati disemua kalangan manusia, mengingat di setiap pertandingan dimana saja tidak pernah luput dari banyaknya penonton.

Sepak bola sendiri merujuk pada permainan yang dulakukan oleh dua tim yang berbeda dengan jumlah pemain yang berada di lapangan sebanyak sebelas orang. Dimana tujuan dalam permainan ini untuk mencetak gol di gawang lawan, sehingga melibatkan unsur fisik dan mental, serta di bangun dengan kekuatan tim yang solid. Permainan ini dimainkan pertama kali di China pada abad ke-2 dan ke-3 SM dengan nama *cuju*. *Cuju* dimainkan dengan bola bundar di atas bidang persegi panjang. Permainan sepak bola bukan hanya sekedar pengisi waktu saja melainkan menjadi tuntutan seseorang atau atlet untuk mencapai prestasi yang optimal. Dengan adanya prestasi yang diraih oleh seseorang ataupun atlet terdapat adanya latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus disertai dengan bimbingan seorang pelatih yang profesional.

Pembelajaran sepak bola yang berada di sekolah menengah pertama meliputi teknik dasar yang harus dikuasai, teknik dasar pada permainan sepak bola sangat menentukan terhadap skill yang dimiliki oleh seseorang maupun seorang atlet guna untuk pencapaian prestasi yang akan diraih. Menurut Khinta Sani Rahman (2020 : 370) teknik dasar yaitu : *passing, dribbling, heading*, serta *shooting* yang ses uai di inginkan.

Di sekolah menengah pertama terdapat mata pelajaran bola besar yang dimana didalamnya termasuk sepak bola. Pembelajaran sepak bola di SMP itu sendiri paling disukai oleh laki-laki dan sebahagian kecil ada juga para perempuan yang mentukainya. Didalam pembelajaran permainan sepak bola terkait dengan pemberian materi pada siswa itu sendiri dilakukan dengan pemberian secara lisan maupun tulisan oleh seorang guru bersangkutan. Terkadang dilihat dari kondisi ini, dengan adanya pemberian materi secara lisan maupun tulisan siswa sering mengalami malas ataupun bosan dengan pemberian materi yang begitu-begitu saja.

Sehingga hasil belajar dari siswa itu sendiri rendah, maka perlu ditingkatkan dengan adanya hasil belajar.

Pembelajaran yang dilakukan dengan pemberian materi secara lisan ataupun tulisan oleh guru di kelas sering kali membuat para siswa merasa malas bahkan bosan. Untuk menarik peningkatan belajar siswa itu sendiri perlu dilakukan suatu cara atau teknik mengajar salah satu mengajar dengan menggunakan media pembelajaran Audio-Visual. Hal ini sangat membantu bagi seorang guru dan juga siswa dalam memberikan atau menerima materi yang ada.

Penggunaan media ini digunakan sebagai sumber belajar pada saat proses pembelajaran yang akan mempermudah dengan pemberian materi sehingga siswa tersebut merasa senang dan tidak malas atau bosan lagi dalam menulis materi pembelajaran tersebut. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh seorang guru yaitu media audio visual yang diproyesikan dengan infokus / LCD Projector. Media audio visual ini diproyesikan dengan infokus/LCD Projector dapat mengaktifkan siswa, memudahkan pampaian materi dalam proses pembelajaran berlangsung dan menambah minat belajar siswa tersebut. Proses pembelajaran dikelas akan menjadi lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran, karena dengan penggunaan berbasis teknologi dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif bagi kemampuan dan kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Febliza dan Afdal (2017 : 161) menyatakan bahwa media audio visual adalah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengar. Dengan demikian adanya penggunaan media audio visual ini yang diproyesikan dengan infokus/LCD Projector, guru akan langsung bisa memberikan bukti konkrit atas apa yang diajarkan kepada siswa, siswa bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat dan membuktikan terhadap apa yang telah diberikan oleh guru dalam pembelajaran kepada siswa tersebut.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan memang cara seorang guru dalam melakukan pemberian kepada siswa, namun hal ini siswa masih merasa kurang paham terkait materi melalui media Audio-Visual, sehingga masih banyak siswa yang belum mengerti cara melakukan teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam melalui media audio-visual. Oleh karena itu proposal ini

membahas tentang peningkatan teknik dasar pada permainan sepak bola melalui media audiovisual.

2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terkait pemberian materi melalui media Audio-visual.
2. Masih banyak siswa yang belum mengerti cara melakukan teknik dasar passing dengan kaki bagian dalam dengan baik melalui metode audio-visual.

3.1 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti dapat terfokus pada permasalahan Peningkatan Teknik Dasar Passing Pada Permainan Sepak Bola Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

4.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Peningkatan Teknik Dasar Pada Permainan Sepak Bola Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga”.

5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Peningkatan Teknik Dasar Pada Permainan Sepak Bola Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

6.1 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang peningkatan teknik dasar padapermainan sepak bola melalui audio visual siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

- b. Menjadi kajian teori tentang peningkatan teknik dasar pada permainan sepak bola melalui audio visual siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi calon guru PJOK untuk mengoptimalkan peningkatan teknik dasar pada permainan sepak bola melalui audio visual siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi peneliti maupun peneliti selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam peningkatan teknik dasar permainan sepak bola melalui audio visual.